

**ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN
PENYALURAN PEMBIAYAAN TERHADAP
PROFITABILITAS BANK MUAMALAT INDONESIA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN
PENYALURAN PEMBIAYAAN TERHADAP
PROFITABILITAS BANK MUAMALAT INDONESIA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Pembimbing:

Hendra Safri, S.E., M.M.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riyas Fratama
Nim : 17 0402 0202
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan karya hasil saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Selagi kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 17 Oktober 2022



buat pernyataan

Riyas Fratama

NIM 17 0402 0202

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Pembiayaan terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia yang di tulis oleh Riyas Fratama, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0402 0202, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 02 Desember 2022 Miladiyah bertepatan dengan tanggal 8 Jumadil Awal 1444 Hijiriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

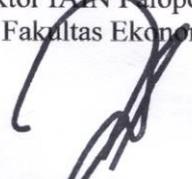
Palopo, 15 Juni 2023

TIM PENGUJI

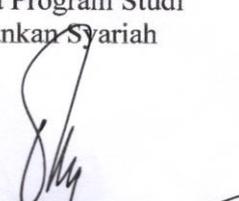
1. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. Ketua Sidang ()
2. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc. Sekretaris Sidang ()
3. Dr. Takdir, S.H., M.H. Penguji I ()
4. Ilham, S.Ag., M.A. Penguji I ()
5. Hendra Safri, S.E., M.M Pembimbing I ()

Mengetahui

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP. 19790724 200312 1 002

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah


Hendra Safri, S.E., M.M.
NIP. 19861020 201503 1 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ

أَجْمَعِينَ . (اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "**Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia**" setelah melalui proses yang Panjang.

Shalawat dan Salam kepada Nabi Muhammad SAW, Kepada para keluarga, sahabat dan para pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam program studi perbankan syari'ah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan berkat berbagai macam bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, teristimewa penulis sampaikan terimakasih kepada kedua orangtua tercinta, ayah saya Rizal P dan Ibu saya Risma Rika Dewi yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang hingga dewasa, memberikan pengorbanan yang tiada batas dan senantiasa memberikan dorongan dan doa. Selanjutnya penulis juga menyampaikan ucapan

terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M. Ag., Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) palopo beserta Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Dr. H. Muammar Arafat, S.H.,M.H., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,Perencanaan, dan Keuangan Dr.Ahmad Syarief Iskandar, S.E.,M.M., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Muhaemin, M.A, IAIN Palopo.
2. Dr. Takdir, S.H.,M.H. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo beserta Wakil Dekan Bidang Akademik Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A., Wakil Dekan Bidang Adm. Umum Perencanaan dan Keuangan Tajuddin, S.E., Ak., CA.,CSRS.,CAPM.,CAPF.,CSRA., dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Ilham, S.Ag., M.A Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
3. Hendra Safri. SE., M.M, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syari'ah di IAIN Palopo dan pembimbing yang telah mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc, selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah beserta para staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
5. Dr. Takdir, S.H. M.H, selaku dosen penguji I yang memberikan kritikan serta arahan untuk penyelesaian skripsi ini.

6. Ilham, S.Ag., M.A., selaku dosen penguji II yang memberikan kritikan serta arahan untuk penyelesaian skripsi ini
7. Yuyun Ruqiyat Said, S.Pd., M.Pd, selaku Dosen Penasehat Akademik.
8. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku pimpinan perpustakaan IAIN Palopo beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
10. Kepada teman-teman mahasiswa perbankan syariah 2017 yang telah ikut andil membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi
11. Kepada semua teman seperjuangan penulis di Perbankan Syariah khususnya pada kelas PBS F, yang selalu membantu penulis selama kuliah dan selalu memberikan saran, masukan dan dan pelajaran hidup yang nantinya akan dikenang. Terima kasih teman-teman, semoga kita sukses semua.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangsih kepada penulis selama kuliah hingga penulisan skripsi

Palopo, 17 Oktober 2022

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Te
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim.	J	Je
ح	Ha'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha.	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal.	Ž.	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S.	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D.	de (dengan titik bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik bawah).
ظ	Za	Z	zet (dengan titik bawah).
ع	'ain	'	apstrof terbalik

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf.	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ـ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun, jika ia terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (').

2. Vocal

Vocal Bahasa arab, seperti vocal Bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong. Vocal tunggal Bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, translitenya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Fathah</i>	A	A
ا	<i>Kasrah</i>	I	I
ا	<i>Dammah</i>	U	U

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah dan ya'</i>	Ai	a dan i
ا	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, translitenya berupa gabungan huruf:

Contoh:

كيف : *kaifa*

هل هو : *haulah*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat atau huruf, translitenya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا	<i>Fathah dan alif atau ya'</i>	A	a garis di atas
ا	<i>Kasrah dan ya'</i>	I	i garis di atas
ا ؤ	<i>Dammah dan wau</i>	U	u garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu: *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجِّنَا	: <i>najjānā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-ḥajj</i>
نُعِمُّ	: <i>nu‘ima</i>
عُدُّو	: <i>‘aduwwun</i>

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (<i>az-zalزالah</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah

terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

الْأَنْوَاءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-'Ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata ,Allah' yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa

huruf hamzah. Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafz *al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Ṣyahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqīẓ min al-Ḍalāl

11. Daftar singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan

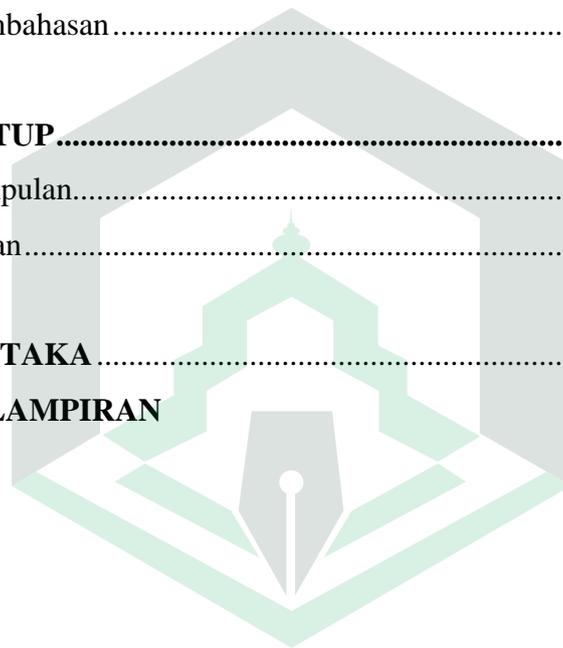
Swt.	= <i>subhanahu wa ta`ala</i>
Saw.	= <i>shallallahu `alaihi wa sallam</i>
as	= <i>`alaihi as-salam</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I	= lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= wafat tahun
Qs.../...4	= Quran Surah



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xviii
DAFTAR HADIS	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
DAFTAR ISTILAH	xxiii
ABSTRAK	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	8
B. Landasan Teori.....	10
C. Kerangka Pikir.....	31
D. Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
C. Definisi Operasional Variabel.....	35
D. Populasi dan Sampel	37
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Instrumen Penelitian.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan.....	63
BAB V PENUTUP.....	66
A. Simpulan.....	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Surah Al-Baqarah ayat 275	20
---------------------------------	----



DAFTAR HADIS

Hadis Tentang Riba.....



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel.....	36
Tabel 4.1	Data Bank Muamalat Indonesia 2017-2021	53
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinearitas.....	56
Tabel 4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser.....	58
Tabel 4.5	Hasil Analisis Regresi Berganda	58
Tabel 4.6	Hasil Uji t (Parsial)	60
Tabel 4.7	Hasil Uji F (Uji Simultan).....	61
Tabel 4.8	Hasil Uji Determinasi (R^2).....	62



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	32
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BMI	45
Gambar 4.2 Grafik <i>Scatterplot</i>	57



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Distirbusi T

Lampiran 2 Tabel Ditribusi F

Lampiran 3 Laporan Keuangan Triwulan PT. Bank Muamalat Indonesia

Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup



DAFTAR ISTILAH

SPSS : *Statistical Package Of Social Science*

Q.S : Quran Surah

H0 : Hipotesis 0

H1 : Hipotesis 1

(X) : Variabel Independen

(Y) : Variabel Dependen

x : Kali

< : Kurang Dari

> : Lebih Dari

= : Sama Dengan

+

% : Persen



ABSTRAK

Riyas Fratama, 2022. " *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Penyaluran Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia*". Skripsi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hendra Safri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga dan pembiayaan terhadap profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi yang berupa laporan keuangan bank PT. Bank Muamalat Indonesia, dengan populasi Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dimana Sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu PT. Bank Muamalat Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan bantuan *software* SPSS versi 26. Hasil penelitian ini adalah: (1) Dana pihak ketiga tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia dengan nilai signifikan $0,261 > 0,05$ sedangkan $t_{hitung} 1,163 < 2,10982 t_{tabel}$. (2) Pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia dengan nilai signifikan $0,054 < 0,05$ sedangkan $t_{hitung} 2,274 > 2,10982 t_{tabel}$. (3) Dana pihak ketiga dan pembiayaan secara bersama-sama tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia dengan nilai signifikan nilai $F_{hitung} 2,558 < F_{tabel} 3,55$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,231.

Kata Kunci: Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan, Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia

ABSTRACT

Riyas Fratama, 2022. " Analysis of the Effect of Third Party Funds and Financing Distribution on Profitability of Bank Muamalat Indonesia". Thesis on Islamic Banking, Faculty of Islamic Economics and Business, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Hendra Safri.

This study aims to determine the effect of third party funds and financing on the profitability of PT Bank Muamalat Indonesia. This type of research is quantitative research. Data collection techniques in this study using documentation in the form of financial statements of the bank PT. Bank Muamalat Indonesia, with a population of Islamic Commercial Banks in Indonesia. The sampling technique used was purposive sampling, where the sample used in the study was PT. Bank Muamalat Indonesia. The research method used is multiple regression analysis with the help of SPSS version 26 software. The results of this study are: (1) Third party funds have no positive and significant effect on the profitability of Bank Muamalat Indonesia with a significant value of $0.261 > 0.05$ while $t_{count} 1.163 < 2.10982$ table. (2) Financing has a positive and significant effect on the profitability of Bank Muamalat Indonesia with a significant value of $0.054 < 0.05$ while $t_{count} 2.274 > 2.10982$ t table. (3) Third party funds and financing together have no positive and significant effect on the profitability of Bank Muamalat Indonesia with a significant value of $F_{count} 2.558 < F_{table} 3.55$. The value of the coefficient of determination (R^2) is 0.231.

Keywords: Third Party Funds, Financing, Profitability of Bank Muamalat Indonesia

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem perbankan adalah sumber kehidupan ekonomi modern mana pun yang dapat membantu dalam perantara keuangan dengan memobilisasi tabungan dan pengeluaran kredit. Fungsi utama Bank adalah membentuk dana bersama atau menghimpun dana yang menganggur dari masyarakat, tujuannya untuk memberikan uang muka (dana) kepada orang lain, dan memperoleh manfaat dari uang muka atau dana dan jasa kepada orang lain dalam bentuk bunga. Akan tetapi, Islam secara tegas melarang bunga sebagai mana penggerak perbankan modern atau perbankan Konvensional, sehingga Islam tidak memiliki sistem bunga dalam sistem perbankannya. Karena Bank syariah adalah lembaga keuangan yang mengakui semangat hukum syariah dalam hal tujuan, prinsip, praktik dan operasional yang diatur dalam Alquran dan Hadist.

Perbankan syariah memberikan layanan kepada nasabahnya tanpa bunga, dan pemberian dan pengambilan bunga dilarang dalam semua transaksi. Islam melarang umat Islam mengambil atau memberi bunga (istilah Arabnya riba), dan larangan ini membuat sistem perbankan syari'ah berbeda secara fundamental dari sistem perbankan konvensional. Perbankan syari'ah sendiri sudah ada di Indonesia sejak berdirinya bank syari'ah pertama yaitu bank Muamalat pada tahun 1992.

Walaupun perkembangannya masih lambat dibandingkan dengan negara mayoritas Muslim lainnya, akan tetapi akan terus berkembang. Pada tahun 1992-1998 jumlah unit bank syariah di Indonesia berjumlah 1 unit yaitu bank Muamalat yang didirikan berdasarkan Undang-Undang nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan. Kemudian pada tahun 1999 jumlah unit bank syariah bertambah menjadi tiga unit.¹ Berdasarkan data statistik perbankan syariah yang dikeluarkan oleh OJK jumlah unit bank syariah sekarang sebanyak 14 unit, Unit Usaha Syariah (UUS) sebanyak 165 unit dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) sebanyak 20 unit².

Untuk menggantikan bunga, mode pembiayaan yang ideal di bawah sistem perbankan syariah adalah "Pembiayaan berdasarkan Bagi Hasil". Sehingga sumber pendapatan utama dan terbesar bank syariah berasal dari Pembiayaan atau *Financing*. Pembiayaan secara umum adalah kegiatan operasional bank dalam menyalurkan dana kepada nasabah atas dasar kepercayaan antara bank dengan nasabah. Berbagai mode pembiayaan Perbankan Bebas Bunga pada bank syariah di Indonesia yaitu, pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah* dan *Musyarakah*. Akan tetapi pada operasionalnya dana yang disalurkan atau diinvestasikan ke nasabah tentunya tidak terlepas dari risiko. Setiap pembiayaan yang diberikan kepada nasabah memiliki potensi untuk bermasalah atau macet yang disebut dengan pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing (NPF)*. Sehingga Risiko pembiayaan merupakan kemungkinan terjadinya kerugian yang diakibatkan oleh tidak kembalinya

¹ Abdul Muhith, "Sejarah Perbankan Syariah", *Jurnal Kajian Keislaman dan Pendidikan*, Volume 01, Nomor 02, (September 2012):77

² Statistik Perbankan Syariah Tahun 2019 Di Publish Oleh OJK

dana yang telah disalurkan.³ Yang akan akan berdampak terganggunya permodalan bank syariah.

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung seberapa besar Dana Pihak Ketiga (DPK) bank syari'ah dikeluarkan untuk pembiayaan.⁴ Semakin besar financing to deposit ratio (FDR) maka semakin besar pula dampak dana yang mengalir ke dana pihak ketiga (DPK). Batas atas Financing To Deposit Ratio (FDR) minimal 80% dan maksimal 110%. Semakin besar financing to deposit ratio (FDR) maka jumlah pembiayaan yang dikeluarkan akan terus meningkat, dan jika financing-to-deposit ratio (FDR) menurun maka dana yang dihimpun melalui channel juga akan berkurang. Semakin besar financing to deposit ratio (FDR) bank maka semakin besar pula investasi bank pada dana pihak ketiga (DPK), begitu pula sebaliknya semakin rendah Financing to Deposit Ratio (FDR) maka semakin kurang efektif bank dalam memandu pembiayaan.⁵

Dalam masa pandemi, pemerintah Indonesia memutuskan untuk memperhatikan tiga sektor, yaitu kesehatan, sektor riil dan perbankan. Pandemi Covid-19 menjadi permasalahan bagi perbankan, karena bisa menghasilkan permasalahan di sektor riil atau dunia usaha yang berpotensi menimbulkan persoalan di sektor perbankan. Hal ini tentu saja bisa terjadi, dikarenakan sektor perbankan merupakan lembaga

³ Fathurrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syari'ah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012).

⁴ Muhammad, *Bank Syari'ah Problem, dan Prospek Perkembangan di Indonesia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), 265.

⁵ Suryani, "Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan syari'ah Di Indonesia (Rasio Keuangan Pada Bus Dan UUS Periode 2008-2010)", *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, vol. 2, no. 2, (2012): 158

intermediasi atau perantara yang mendukung kebutuhan dana investasi bagi dunia usaha. Perbankan syariah di Indonesia menghadapi sejumlah tantangan di tengah wabah Covid-19.

Covid-19 bisa ditularkan dengan sangat cepat dari manusia ke manusia, sehingga jumlah positif kasus Covid-19 setiap harinya bertambah banyak. Usaha yang dilakukan pemerintah Indonesia guna melakukan pemutusan penyebaran Covid-19, dengan menerapkan kebijakan stay at home dan pencegahan kesehatan. Pencegahan dengan menjaga kesehatan seperti menjaga jarak minimal 2 meter satu sama lain, memakai masker, rajin untuk mencuci tangan, dan penyemprotan disinfektan setiap rumah, yang kemudian disusul dengan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kebijakan pembatasan sosial (social distancing) ini mengakibatkan seluruh masyarakat dihimbau untuk tetap dirumah. Himbauan stay at home berdampak pada banyak sektor khususnya sektor perbankan sehingga berimbas terhadap perlambatan pertumbuhan pembiayaan, meningkatnya pembiayaan bermasalah akibat dari banyaknya masyarakat kehilangan pekerjaan. Tentu, pembiayaan tidak lancar ini akan berdampak pada Profitabilitas bank syariah.

Menurut Pengamat Ekonomi Syariah yang juga pendiri Karim Consulting, Adiwarman Karim menyampaikan kondisi industri Perbankan Syariah bisa lebih dulu memburuk daripada industri bank konvensional. Di masa pandemi Covid - 19 saat ini, perbankan syariah akan menghadapi beberapa kemungkinan resiko, seperti resiko pembiayaan macet (NPF), resiko pasar dan resiko likuiditas. Oleh karenanya, resiko tersebut pada

akhirnya akan memiliki dampak terhadap kinerja dan profitabilitas perbankan syariah.

Untuk itu perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis dampak Covid-19 terhadap profitabilitas perbankan syariah dengan melakukan analisa laporan keuangan menggunakan dana pihak ketiga dan rasio pembiayaan Sehingga judul penelian dalam penelitian ini yaitu ***“Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Penyaluran Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia”***.

B. Rumusan Masalah

Agar mempermudah dalam melakukan penelitian, maka perlu dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah dana pihak ketiga memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Bank Muamalat ?
2. Apakah penyaluran pembiayaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Bank Muamalat ?
3. Apakah dana pihak ketiga dan penyaluran pembiayaan memiliki pengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada PT. Bank Muamalat?

C. Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan dari penelitian ini dilakukan yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah dana pihak ketiga memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Bank Muamalat
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah penyaluran pembiayaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Bank Muamalat

3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah dana pihak ketiga dan penyaluran pembiayaan memiliki pengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada PT. Bank Muamalat .

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Empiris

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan sumber informasi bagi pihak – pihak yang membutuhkan informasi mengenai pengaruh dana pihak ketiga dan penyaluran pembiayaan terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan atau sumbangan bagi perbankan syariah untuk menentukan langkah selanjutnya yang berkaitan dengan hal dana pihak ketiga dan penyaluran dana terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia.

- b. Bagi Akademik

Secara akademik penulis mengharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terkait pengaruh dana pihak ketiga dan penyaluran pembiayaan terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian sejenis dan sebagai pengembangan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini juga merupakan bahan informasi tentang pengaruh penerapan manajemen risiko terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian ini tidak lepas dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya sehingga penulis menjadikan penelitian terdahulu sebagai rujukan dan pedoman dalam melakukan penelitian.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Risa Arisanti Ni, Dede (2019) dengan judul penelitian "*Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Jabar Syariah).*" Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh antara dana Pihak ketiga terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Jabar Syariah sebesar 85,7%, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain dari yang diteliti pada penyusunan ini yakni dana pihak kesatu yaitu para pemegang saham dan dana pihak kedua yaitu pinjaman dari luar.⁶ Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif dan menganalisis pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas bank syariah, perbedaannya yaitu menggunakan analisis sederhana, waktu dan lokasi penelitian.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Farida Citra Dewi dan Heikal Muhammad Zakaria (2021) dengan judul penelitian "*Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Ldr Terhadap Roa Pada Perbankan*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa

⁶Risa Arisanti Ni, Dede. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Jabar Syariah)*. Diss. Universitas Komputer Indonesia, 2019.

dana pihak ketiga memiliki pengaruh terhadap Return on Assets (ROA). Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak berpengaruh terhadap Return on Assets (ROA). Dana pihak ketiga dan Loan to Deposit Ratio (LDR) secara simultan berpengaruh terhadap Return on Assets (ROA).⁷ Persamaan penelitian ini terletak pada metode kualitatif dan regresi linier berganda, perbedaannya yaitu secara umum melihat profitabilitas pada perbankan syariah, selain itu terletak pada lokasi dan waktu penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Aulia Fuad Rahman, Ridha Rochmanika (2020) dengan judul penelitian "*Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Dan Rasio Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas yang diprosikan melalui *Return on Asset (ROA)* pada bank umum syariah di Indonesia. Pembiayaan bagi hasil seharusnya diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas bank syariah.⁸ Persamaannya terletak pada metode kuantitatif dan perbedaannya terletak pada waktu dan lokasi penelitian.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Slamet Riyadi dan Agung Yulianto (2020) dengan judul penelitian "*Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan An Jual Beli, Financing To Deposit Ratio (Fdr) Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia*". Hasil

⁷Dewi, F. C., and H. M. Zakaria. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan LDR Terhadap ROA Pada Perbankan." *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)* 10.2 (2021): 197-213.

⁸Rahman, Aulia Fuad, and Ridha Rochmanika. "pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, dan rasio Non Performing Financing terhadap profitabilitas bank umum syariah di indonesia." *Iqtishoduna* (2020).

penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, pembiayaan jual beli dan NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas.⁹ Persamaannya terletak pada metode kuantitatif dan perbedaannya terletak pada waktu dan lokasi penelitian.

B. Landasan Teori

1. Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga biasanya lebih dikenal dengan dana masyarakat, merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat. Pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya menghimpun dana masyarakat, baik berskala kecil maupun besar dengan masa pengendapan yang memadai.¹⁰ Dalam Pasal 1 Nomor 20 Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 disebutkan bahwa simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada Bank Syariah dan/atau unit usaha syariah berdasarkan akad wadiah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dalam bentuk giro, tabungan, dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.¹¹

Menurut Peraturan Bank Indonesia No.10/19/PBI/2008 menjelaskan dana pihak ketiga adalah kewajiban bank kepada penduduk dalam rupiah

⁹Riyadi, Slamet, and Agung Yulianto. "Pengaruh pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia." *Accounting Analysis Journal* 3.4 (2020).

¹⁰ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002),48.

¹¹ Pasal 1 Nomor 20 UU No. 21 Tahun 2008.

dan valuta asing. Menurut Kasmir, dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat, yang terdiri dari simpanan giro, simpanan tabungan dan simpanan deposito.¹² Sedangkan menurut Veithzal, dana pihak ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan dan lain-lain baik dalam mata uang rupiah maupun dalam mata uang asing.¹³

Dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat luas merupakan sumber dana terpenting bagi operasional bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Pencarian dana ini relatif paling mudah jika dibandingkan dengan sumber lainnya. Peningkatan dana pihak ketiga perbankan syariah disebabkan karena kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah semakin baik dari tahun ke tahun. Ini merupakan indikasi yang cukup baik bagi perbankan syariah untuk terus melakukan sosialisasi dan pendekatan kepada masyarakat akan manfaat yang diperoleh dari jasa perbankan syariah dibandingkan perbankan umum.

a. Jenis-Jenis Produk Dana Pihak Ketiga

1) Simpanan Giro

Simpanan giro merupakan simpanan yang diperoleh dari masyarakat atau pihak ketiga yang sifat penarikannya adalah dapat ditarik

¹² Kasmir, Manajemen Perbankan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 64

¹³ Veithzal Rivai, Bank and Financial Institute Management, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 413

setiap saat dengan menggunakan cek dan bilyet giro atau sarana perintah bayar lainnya atau pemindahbukuan.¹⁴ Menurut pasal 1 nomor 23 Undang-Undang No.21 Tahun 2008, giro adalah simpanan berdasarkan akad wadiah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan perintah pemindahbukuan.

2) Simpanan Tabungan

Jenis simpanan yang dilakukan oleh pihak ketiga yang penarikannya dilakukan menurut syarat tertentu sesuai perjanjian antara bank dan pihak nasabah. Menurut pasal 1 nomor 21 Undang-undang No. 21 Tahun 2008, Tabungan adalah simpanan berdasarkan akad wadiah/investasi dana berdasarkan akad mudharabah/akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.¹⁵

3) Simpanan Deposito

Menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998, deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank yang

¹⁴ Veithzal Rivai, Bank and Financial Institute Management, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 413.

¹⁵ Pasal 1 Nomor 21 Undang-Undang No. 21 Tahun 2008

bersangkutan.¹⁶Jenis simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan antara bank dan nasabah.

2. Pembiayaan

Di Bank Syariah tidak ada kredit atau pinjaman berjangka tetap, hanya ada pembiayaan atau financing. Secara garis besar pengertian pembiayaan adalah dana yang dikeluarkan untuk menunjang investasi yang direncanakan, baik investasi tersebut dilakukan secara mandiri maupun oleh pihak lain. Menurut Undang Undang Nomor. 10 Tahun 1998 tentang perbankan bahwa pengertian yang dimaksud pembiayaan adalah penyedia dana, yang didasarkan pada kesepakatan (agreement) yang dicapai antara bank dengan pihak lain. Serta pihak yang menerima atau debitor akan mengembalikan uang atau bagi hasil setelah jangka waktu tertentu, dan adanya kompensasi atau dividen tambahan.¹⁷

Pembiayaan merupakan kegiatan operasional dimana Bank Syari'ah mengarahkan dana kepada nasabah yang membutuhkan dana. Pembiayaan sangat menguntungkan bank, nasabah, dan pemerintah. Hal ini dikarenakan pembiayaan merupakan kegiatan yang memberikan return terbesar bagi bank syariah dibandingkan dengan kegiatan operasional lainnya. Pembiayaan adalah salah satu bentuk penyaluran dana atas dasar kepercayaan antara bank (penerbit dana) dengan nasabah (penerima dana). Bank berkeyakinan bahwa nasabah akan membayar dana setelah jangka

¹⁶ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan-Edisi Revisi 2014*, Cetakan kedua belas, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 102.

¹⁷ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011),106

waktu yang disepakati, dan bank akan memberikan kepercayaan kepada nasabah untuk mengembalikan pembiayaan yang diperoleh dalam waktu tertentu, serta memberikan tambahan insentif atau bagi hasil sebagaimana disepakati dalam kontrak. Untuk mengukur tingkat likuiditas suatu lembaga pembiayaan dengan menggunakan Rasio Pembiayaan atau *financing to Deposit Ratio (FDR)*.

Rasio pembiayaan atau Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan ukuran kemampuan bank untuk membiayai kembali dana yang ditarik oleh deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang disediakan sebagai sumber likuiditas.¹⁸ Sementara itu, menurut Martono, Financing to Deposit Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam melunasi utang dana investasi nasabah yang telah memberikan kredit kepada debitur.¹⁹

3. Profitabilitas

a. Definisi Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu bank untuk menghasilkan keuntungan, baik yang berasal dari kegiatan operasional maupun yang berasal dari kegiatan- kegiatan non-operasionalnya.²⁰

Menurut Jhon B. Guerard Jr. "*profitability ratios tell the investor how efficiently a corporation uses assets to produce net income or profits*". Jumlah

¹⁸ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), 116

¹⁹ Martono Hardjito, *Manajemen Keuangan, Edisi Pertama*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2002), 82

²⁰ Ansori And Safira, "Analisis Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Profitabilitas (Studi Komparatif Pada Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Periode 2012 – 2015)."

keuntungan (laba) yang diperoleh secara teratur serta kecenderungan atau trend keuntungan yang mengikat merupakan suatu faktor yang sangat penting dan perlu mendapat perhatian khusus sehingga perlu dianalisis demi memperoleh penilaian atas profitabilitas suatu perusahaan. Pada umumnya profitabilitas sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal suatu perusahaan dengan mempertimbangkan antara laba dengan modal yang digunakan dalam operasi.²¹

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Rasio profitabilitas yang penting bagi bank karena *ROA* digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. *ROA* merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total asset. Semakin besar *ROA* menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat kembalian (*return*) semakin besar.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dalam laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan

²¹Van Home And Wachowicz, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Salemba Em (Jakarta, 1998).

perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika telah berhasil mencapai target yang telah ditentukan, mereka dikatakan telah mencapai target yang telah ditentukan, mereka dikatakan telah mencapai target untuk periode atau beberapa periode. Namun, sebaliknya jika gagal atau tidak bisa mencapai target yang telah ditentukan, ini akan menjadi pelajaran bagi manajemen untuk periode kedepan.

Tujuan akhir yang ingin dicapai perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas.²²

b. Keunggulan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Sama halnya dengan rasio-rasio lain, rasio profitabilitas juga memiliki keunggulan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau

²²Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2nd Ed. (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2017).

manajemen saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Keunggulan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

- 1) Dapat mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 2) Dapat menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Dapat menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Dapat menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Dapat mengukur produktifitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Dapat mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk:

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

4. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Menurut pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, yang dimaksud bank syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta tata cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Pada dasarnya bank syariah sama dengan bank umum, yaitu perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan. Sehingga berbicara dengan mengenai bank tidak terlepas dari masalah keuangan. Hanya saja bank syariah dalam menjalankan aktivitasnya, bank menghimpun dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan menggunakan dasar prinsip syariah yaitu jual beli dan bagi hasil.²³

Sebagai sebuah bank dengan prinsip syariah, maka bank syariah diharapkan menjadi lembaga keuangan yang dapat menjembatani antara para pemilik modal atau pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana

Adapun beberapa fungsi dari didirikannya perbankan syariah adalah:

- 1) Mengarahkan agar umat Islam dalam melaksanakan kegiatan muamalahnya secara islami, dan terhindar dari praktek *riba* serta praktik lain yang mengandung unsur *gharar*, di mana jenis usaha tersebut selain dilarang

²³ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002),79.

dalam Islam juga menimbulkan dampak negatif terhadap kehidupan perekonomian masyarakat.

- 2) Dalam rangka menciptakan keadilan dalam bidang ekonomi dengan melakukan pemerataan pendapatan melalui berbagai kegiatan investasi, agar tidak terjadi kesenjangan ekonomi yang besar antara pemilik modal dengan mereka yang membutuhkan dana.
- 3) Dalam rangka meningkatkan kualitas hidup umat manusia dengan jalan membuka peluang usaha yang lebih besar, terutama kepada kelompok miskin serta mengarahkan mereka untuk menjalankan kegiatan usaha yang produktif.
- 4) Dalam rangka membantu penanggulangan masalah kemiskinan yang biasa terjadi di negara-negara sedang berkembang, yang ironisnya banyak dihuni umat Islam di dalam usaha pengentasan kemiskinan ini adalah berupa pembinaan nasabah yang lebih menonjol dengan sifat kebersamaan dengan siklus usaha yang lengkap, seperti program pembinaan perdagangan perantara, program pengembangan modal kerja, serta dikembangkannya program pengembangan modal bersama.
- 5) Untuk menjaga tingkat stabilitas dari ekonomi dan moneter dan juga untuk menghindari persaingan yang tidak sehat yang mungkin dapat terjadi antara lembaga keuangan.

b. Landasan Hukum Bank Syariah

1) Al-Qur'an

Bank syariah beroperasi atas dasar konsep bagi hasil, bank syariah tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan atau membebankan bunga atas penggunaan dana dan pinjaman karena bunga merupakan riba yang diharamkan. Berdasarkan yang telah dijelaskan di dalam Al Qur'an QS. Al-Baqarah 275 bahwa Allah melarang adanya riba dan menghalalkan jual beli.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَحَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ
 ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ
 مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا
 خَالِدُونَ

Terjemahnya: “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka Berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah Telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang Telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang Telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.”

2) Al-hadist

Di dalam beberapa kasus, Rasulullah menjelaskan contoh-contoh pinjaman dan perdagangan yang dianggap riba, Hadis juga menjelaskan bahwa riba itu perbuatan yang dilarang oleh Allah. Riba sangat bertentangan secara langsung dengan semangat kooperatif dan kolektif yang ada dalam system ekonomi islam. Orang kaya seharusnya memberikan hak-hak orang miskin

dengan membayar zakat dan memberi sadaqah sebagai tambahan dari zakat tersebut. Pada system ekonomi islam tidak mengizinkan kaum muslimin untuk menjadikan kekayaannya sebagai alat untuk menghisap darah orang-orang miskin.²⁴ Hadisnya antara lain yaitu:

Dari Abu Said Al-khudri, Rasulullah bersabda yang artinya:

“Jangan melebih-lebihkan satu dengan yang lainnya, jangan menjual perak untuk perak kecuali keduanya setara, dan jangan melebih-lebihkan satu dengan yang lainnya, dan jangan menjual sesuatu yang tidak tampak.”

(HR.Bukhari: Muslim, Tirmidzi Masai, dan Ahmad)

Dari Ubada Bin Sami, Rasulullah Bersabda yaitu:

“Emas untuk emas, perak untuk perak, Gandum untuk gandum, barang siapa membayar lebih atau menerima lebih dia telah berbuat riba. Pemberi dan penerima sama saja (dalam dosa).” (HR.Muslim dan Ahmad)

3) Fatwa MUI/DSN tentang Perbankan Syariah

Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dibentuk dengan rangka mewujudkan aspirasi umat Islam mengenai masalah perekonomian atau keuangan yang dilaksanakan sesuai dengan tuntunan Islam.²⁵ Fatwa DSN-MUI NO.7/DSN-MUI/IV/2000, dalam fatwa ini di jelaskan: “Lembaga keuangan syariah (LKS) sebagai penyedia dana menanggung semua kerugian akibat dari mudharabah kecuali jika mudharib

²⁴ Muh.Ruslan Abdullah Dan Fasiha, *Pengantar Islamic Economics Mengenal Konsep Dan Praktek Ekonomi Islam*, Cetakan Pertama (Makassar:Lambung Informasi Pendidikan, 2013),100

²⁵Dsn Mui, "Sekilas Tentang Dsn-Mui (Online)", 2021. www.Dsnmui.Or.Id

atau nasabah melakukan kesalahan yang disengaja, lalai, atau menyalahi perjanjian”

4) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang merupakan peraturan yang secara khusus pelaksana dari regulasi dari Peraturan Bank Indonesia (PBI) tentang perbankan Syariah yang telah diundangkan Hingga saat ini yaitu:

- a) POJK Nomor 19/POJK.03/2017 Tentang penetapan status dan tindak lanjut pengawasan Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah.
- b) POJK Nomor 75/POJK.03/2016 Tentang standar penyelenggaraan teknologi informasi bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Badan Pembiayaan Rakyat Syariah.
- c) POJK Nomor 66/POJK.03/2016 Tentang kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
- d) POJK Nomor 65/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- e) POJK Nomor 62/POJK.03/2016 tentang Transformasi Lembaga Keuangan Mikro Konvensional Menjadi Bank Perkreditan Rakyat dan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Menjadi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
- f) POJK Nomor 37/POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

- g) POJK Nomor 02/POJK.03/2016 tentang pengembangan jaringan kantor perbankan syariah dalam rangka stimulus perekonomian nasional bagi bank.
- h) POJK Nomor 02/POJK.03/2016 Tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
- i) POJK Nomor 12/POJK.03/2015 tentang Stimulus Perekonomian Bank Syariah.

5) Undang-undang Tentang Bank Syariah

Akomodasi peraturan perundang-undangan Indonesia terhadap ruang gerak perbankan syariah terdapat padabeberapa peraturan perundang-undangan berikut ini :²⁶

- a) Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah

“Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya”.²⁷

- b) Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan
- c) Undang-Undang No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Sentral. Undang-Undang ini memberi peluang bagi BI untuk menerapkan kebijakan moneter berdasarkan prinsip-prinsip syariah.
- d) Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 32/33/KEP/DIR tanggal 12 Mei 1999 tentang Bank Umum dan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 32/34/KEP/DIR tanggal 12 Mei 1999 tentang BankUmum

²⁶ Muh.Ruslan Abdullah Dan Fasiha, *Pengantar Islamic Economics Mengenal Konsep Dan Praktek Ekonomi Islam*, Cetakan Pertama (Makassar:Lumbung Informasi Pendidikan, 2013),103

²⁷ Otoritas Jasa Keuangan, "Undang – Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah", 02 Desember 2013. www.Ojk.Go.Id

Berdasarkan Prinsip Syariah. Kedua peraturan perundang-undangan ini mengatur kelembagaan bank syariah yang meliputi pengaturan tata cara pendirian, kepemilikan, kepengurusan, dan kegiatan usaha bank.

- e) Peraturan Bank Indonesia No. 2/7/PBI/2000 tanggal 23 Februari 2000 tentang Giro Wajib Minimum Peraturan Bank Indonesia No. 24/PBI/2000 tanggal 11 Februari tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No. 1/3/PBI/1999 tanggal 13 Agustus 1999 tentang Penyelenggaraan Kliring Lokal dan Penyelesaian Akhir Transaksi Pembayaran Antar Bank atas Hasil Kliring Lokal, Peraturan Bank Indonesia No. 2/8/PBI/2000 tanggal 23 Februari 2000 tentang pasar Uang antarbank berdasarkan Prinsip Syariah, dan peraturan Bank Indonesia No. 2/9/PBI/2000 tanggal 23 Februari 2000 tentang Serifikat Wadi'ah Bank Indonesia. Peraturan perundang-undangan tersebut mengatur tentang likuiditas dan instrumen moneter yang sesuai dengan prinsip syariah.
- f) Ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh *Bank for international Settlement* (BIS) yang berkedudukan di Basel, Swiss yang dijadikan acuan oleh perbankan Indonesia untuk mengatur Pelaksanaan Prinsip Kehati-hatian (*Prudential Banking Regulations*).
- g) Peraturan lainnya yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan lembaga lain sebagai pendukung operasi bank syariah yang meliputi ketentuan berkaitan dengan pelaksanaan tugas bank sentral, ketentuan standar akuntansi dan audit, ketentuan pengaturan perselisihan perdata antara bank dengan

nasabah (arbitrase muamalah), standardisasi fatwa produk bank syariah, dan peraturan pendukung lainnya.

6) Peran Bank Syariah

Berbicara tentang peranan, tidak dapat dipisahkan dari fungsi dan kedudukannya, peranan bank syariah meliputi:

- a) Memurnikan operasional Perbankan Syariah hingga dapat lebih meningkatkan kepercayaan masyarakat.
- b) Meningkatkan kesadaran syariat umat Islam sehingga dapat memperluas segmen dan pangsa pasar Perbankan Syariah.
- c) Menjalin kerjasama para ulama, karena bagaimanapun peranan ulama sangat dominan bagi kehidupan umat Islam.²⁸

Adanya Bank Syariah diharapkan memberikan sumbangan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat Indonesia melalui pembiayaan yang dikeluarkan oleh Bank Syariah, melalui pembiayaan bank syariah dapat menjadikan mitra dengan nasabah. Sehingga hubungan nasabah tidak lagi hubungan antara kreditur dan debitur tetapi dengan hubungan kemitraan. Dalam menjalankan perannya, bank syariah akan lebih realistis jika bank syariah mampu menjalankan kegiatannya secara maksimal, kegiatan bank syariah antara lain yaitu:

- a) Manajer investasi yang mengelola investasi dana nasabah yang menggunakan akad mudharabah.

²⁸ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada 2015), 65.

- b) Penyediaan jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran seperti bank konvensional sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- c) Investor yang menginvestasikan dana yang dimilikinya maupun dana nasabah yang dipercayakan dengan menggunakan alat investasi yang sesuai dengan prinsip syariah dan membagi hasil dengan nisbah yang disepakati.
- d) Pengembalian fungsi sosial berupa dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah serta penjamin kebajikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

7) Produk Bank Syariah

Produk bank syariah yang ditawarkan secara garis besar yaitu dikelompokkan menjadi 3 yaitu:

a) Produk Pendanaan

Dalam menyalurkan dana kepada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi dalam enam kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu:²⁹

(1) Produk Pembiayaan yang berprinsip pada akad jual beli

(a) Akad *Murabahah* adalah akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan yang disepakati. Dalam transaksi ini barang diserahkan segera setelah akad, sedangkan pembayarannya dilakukan secara tangguh, Landasan Syariah *Murabahah* adalah Fatwa DSN MUI No.4/DSN-MUI/IV/2000 tentang *Murabahah*. *Murabahah* sebagai salah satu bentuk jual beli, merupakan bagian yang

²⁹Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta : Kencana, 2016), 156.

tidak bisa dilepaskan dari keuntungan, dimana salah satu yang menjadi pembeda antara *Murabahah* dengan bentuk jual beli lainnya adalah ketentuan pengambilan keuntungan yang transparan dalam praktik jual beli.

Dalam pengambilan keuntungan tersebut besarnya keuntungan yang diharapkan harus jelas dan transparan, dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan yang diharapkan. Sehingga keuntungan tersebut merupakan lebih bersifat *margin* atau sesuatu yang disepakati bukan dalam bentuk *mark up* tambahan yang lebih dekat pada bentuk penzaliman, ditentukan sepihak tanpa analisis yang rasional. Besarnya keuntungan tersebut sendiri bisa ditentukan dalam nominal nilai uang (*Red: rupiah*) atau dalam bentuk persentase dari pokok harga barang. Untuk menentukan besar kecilnya komisi atau tambahan tersebut para ulama madzhab berbeda pendapat dalam menentukan biaya-biaya yang diperbolehkan sebagai tambahan nilai pokok.³⁰

(a) Akad *Salam* adalah akad pembiayaan suatu barang dengan cara pemesanan dan pembayaran harga yang dilakukan terlebih dahulu dengan syarat tertentu sesuai dengan kesepakatan. Transaksi ini diterapkan dengan pembiayaan barang yang belum ada. Landasan syariah *Salam* adalah Fatwa DSN MUI No.5/IV/2000 tentang jual beli *Salam*.

(b) Akad *Istishna* adalah akad pembiayaan barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang

³⁰ Fasiha, *Islamic Finance (Konsep Dan Aplikasi Dalam Lembaga Keuangan Syariah)*, Cetakan Ke 1 (Palopo: Laskar Perubahan, 2016), 83

disepakati antara pemesan atau pembeli. Produknya menyerupai produk salam namun di istishna pembayaran dapat dilakukan oleh bank dalam beberapa kali termin pembayaran.

(2) Produk pembiayaan yang berprinsip pada akad bagi hasil

(a) Akad *Mudharabah*, dalam pembiayaan adalah akad kerjasama dalam suatu usaha antar pihak pertama yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua selaku pengelola dana membagikan keuntungan usaha sesuai kesepakatan akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh bank. Landasan syariah akad mudharabah adalah Fatwa DSN MUI No.7/DSN-MUI/IV/2000 tentang *Mudharabah*. Landasan hukum mudharabah di dalam Al Quran ialah surah Al-Muzzammil ayat 20 yang artinya:

"Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwasanya kamu berdiri (sembahyang) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang bersama kamu. Dan Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu sekali-kali tidak dapat menentukan batas-batas waktu-waktu itu, maka Dia memberi keringanan kepadamu, karena itu bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Qur'an. Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah; dan orang-orang yang lain lagi yang berperang di jalan Allah, maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Qur'an dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. Dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan) nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. Dan mohonlah ampunan kepada Allah; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."

(b) Akad *Musyarakah*, adalah akad antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu yang dimana masing-masing pihak memberikan porsi dana masing-masing. Landasan syariah pembiayaan musyarakah Fatwa DSN MUI No.8/DSN MUI/ IV/2000 tentang *Musyarakah*. Berdasarkan prinsip *Musyarakah*, bank syariah membuat kontribusi ekuitas terhadap perusahaan atau proyek tertentu dan berhak untuk menerima persentase yang disepakati dari keuntungan. Bank memberikan kontribusi terhadap kerugian sebanding dengan investasinya di perusahaan. Bank dan pengusaha berhak untuk mengelola perusahaan.

(c) Produk Pembiayaan yang berprinsip pada akad *Qardh*

Akad *Qardh* adalah akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan pokok pinjaman yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati. Landasan syariah akad *Qardh* adalah Fatwa DSN MUI No.79/DSN-MUI/III/2011 tentang *Qardh* dengan menggunakan dana nasabah.

(3) Produk Pembiayaan yang berprinsip pada akad penyewaan barang bergerak dan tidak bergerak kepada nasabah

(a) Akad *Ijarah* adalah akad penyedia dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diakui pemindahan kepemilikan barang itu sendiri. Landasan syariah akad *Ijarah* adalah Fatwa DSN MUI No.9/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan *Ijarah*. Objek *Ijarah* adalah manfaat dari penggunaan barang dan jasa. Manfaat barang harus bisa dinilai dan dapat dilaksanakan

dalam kontrak. Pemenuhan manfaat harus yang bersifat di bolehkan. Kesanggupan memenuhi manfaat harus nyata dan sesuai dengan syariah. Manfaat harus di kenali secara spesifik sedemikian rupa untuk menghilangkan jahalah (ketidak-tahuan) yang akan mengakibatkan sengketa. Spesifikasi manfaat harus dinyatakan dengan jelas, termasuk jangka waktunya. Bisa juga di kenal dengan identifikasi fisik.³¹

(b)Sewa adalah sesuatu yang dijanjikan dan dibayar kepada si pemberi pinjaman sebagai pembayaran manfaat. Sesuatu yang dapat dijadikan harga dalam jual beli dan dapat pula di jadikan sewa dalam ijarah.

(c)Akad *Ijarah Muntahiya Bittamlik* (IMBT) adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang dan jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang. Landasan syariah Ijarah Muntahiya Bittamlik adalah Fatwa DSN MUI No.27/DSN-MUI/III/2002 tentang *Ijarah Muntahiya Bittamlik*

b) Produk Penghimpunan Dana

Dalam penghimpunan dana BUS dan UUS melakukan mobilisasi dan investasi tabungan dengan cara yang adil. Mobilisasi dana sangat penting karena Islam sangat mengutuk penumpukan dana dan penimbunan harta serta mendorong penggunaannya secara produktif dalam rangka mencapai tujuan ekonomi dan sosial. Sumber dana bank syariah berasal dari modal disetor dan

³¹ Fasiha, *Islamic Finance (Konsep Dan Aplikasi Dalam Lembaga Keuangan Syariah)*, Cetakan Ke 1 (Palopo: Laskar Perubahan, 2016), 102

mobilisasi kegiatan penghimpunan dana melalui Rekening giro, Rekening tabungan dan deposito. Prinsip dalam penghimpunan dana oleh bank adalah sebagai berikut:

(1) Prinsip *Wadiah* terdiri dari dua jenis yaitu:

- (a) *Wadiah amanah* yaitu harta yang dititipi terhadap bank tidak boleh dimanfaatkan oleh yang dititipi sedangkan,
- (b) *Wadiah yad dhamanah* yaitu pihak yang dititipi (bank) bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan dan bank boleh memanfaatkan harta titipan tersebut.

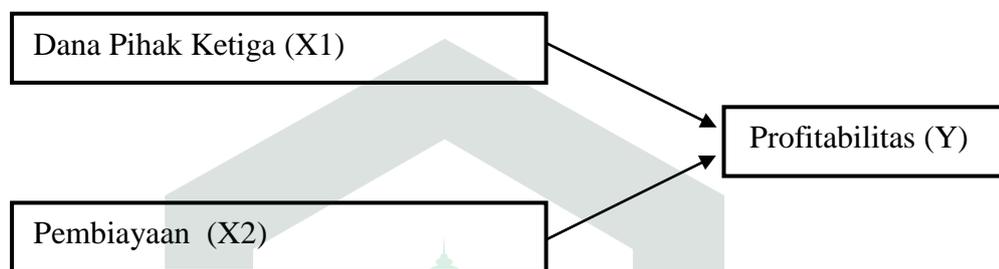
(2) Prinsip *Mudharabah*

Dalam prinsip *Mudharabah* ini, penyimpanan dana bertindak sebagai pemilik modal sedangkan bank bertindak sebagai pengelola. Dana yang tersimpan oleh bank digunakan untuk melakukan pembiayaan. Ada tiga bagian dalam prinsip *Mudharabah* yakni:

- (a) *Mudharabah Mutlaqah* yaitu tidak ada batasan bagi bank untuk menggunakan dana yang telah terhimpun.
- (b) *Mudharabah Muqayyadah On Balance Sheet* yaitu simpanan khusus dan pemilik dapat menetapkan syarat-syarat khusus yang harus dipatuhi oleh bank.
- (c) *Mudharabah Muqayyadah Off Balance Sheet* yaitu penyaluran dana langsung kepada pelaksana usaha dan bank sebagai perantara pemilik dana dengan pelaksanaan

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan serangkaian konsep dan juga kejelasan hubungan antar tiap konsep tersebut yang dirumuskan seorang peneliti tentang pemahaman mahasiswa mengenai pengetahuan keuangan syariah untuk melakukan transaksi dan hal yang berkaitan dengan bank berdasarkan tinjauan pustaka, dengan cara peninjauan teori yang telah disusun serta hasil-hasil dari penelitian yang terdahulu yang saling berkaitan.



Gambar 2.1 Kerangka pikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan proposisi yang dinyatakan dalam bentuk yang dapat diuji dan yang memprediksi hubungan tertentu antara keduanya (atau lebih) variabel. Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Hipotesis 1

H0: Dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia.

H1: Dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia.

2. Hipotesis 2

H0: Pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia.

H1: Pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia.

3. Hipotesis 3

H0: Dana pihak ketiga dan pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia.

H1: Dana pihak ketiga dan pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Muamalat Indonesia.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menggabungkan beberapa uji hipotesis dengan data yang tepat sehingga diketahui bagaimana pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang lain.

Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian asosiatif. Jenis penelitian asosiatif yaitu penelitian tentang hubungan kausal yang merupakan hubungan sebab akibat. Dengan tujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih.³² Dalam hal ini yang ingin diketahui adalah apakah penerapan dana pihak ketiga dan pembiayaan berpengaruh terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Dalam penelitian ini lokasi penelitian yang dipilih adalah PT Bank Muamalat Indonesia

2. Waktu

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama 1 bulan, yaitu mulai bulan September 2022 sampai dengan bulan Oktober 2022.

³²M. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Pt. Rineka,1992), 102.

C. Definisi Operasional Variabel

Untuk mencegah timbulnya kesalahpahaman atau salah penafsiran dari pembaca. Peneliti terlebih dahulu mengemukakan makna dari beberapa kata yaitu sebagai berikut:



Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator
1	Dana Pihak Ketiga (X1)	Dana pihak ketiga biasanya lebih dikenal dengan dana masyarakat, merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat. Pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangannya kemampuannya menghimpun dana masyarakat, baik berskala kecil maupun besar dengan masa pengendapan yang memadai. ³³	1. Simpanan giro 2. Simpanan Tabungan 3. Simpanan Deposito
2	Pembiayaan (X2)	Menurut Undang Undang Nomor. 10 Tahun 1998 tentang perbankan bahwa pengertian yang dimaksud pembiayaan adalah penyedia dana, yang didasarkan pada kesepakatan (agreement) yang dicapai antara bank dengan pihak lain. Serta pihak yang menerima atau debitor akan mengembalikan uang atau bagi hasil setelah jangka waktu tertentu, dan adanya kompensasi atau dividen tambahan. ³⁴	$FDR = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$
3	Profitabilitas (Y)	Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat di peroleh oleh perusahaan.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$

³³ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002),48.

³⁴ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011),106

D. Populasi dan Sampel.

1. Populasi

Populasi merupakan suatu daerah yang umum didalamnya terdapat obyek dan subyek, memiliki kriteria tertentu yang ditentukan peneliti untuk dipelajari dan mendapatkan kesimpulan. Sampel adalah anggota populasi yang dipilih menurut beberapa tahapan sehingga bisa menjadi perwakilan populasi.³⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah. Kemudian, dari seluruh populasi tersebut diambil sampel untuk memudahkan penelitian.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari anggota suatu populasi yang diambil berdasarkan jumlah serta karakteristik tertentu dengan prosedur tertentu. Sampel adalah subkelompok dari suatu populasi yang akan diteliti, oleh karena itu suatu Sampel harus mewakili dan juga memberikan gambaran yang benar tentang populasi.³⁶

Sampel adalah bagian suatu subjek atau objek yang mewakili populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu sampel yang dipilih secara cermat dengan mengambil orang atau objek penelitian yang selektif dan mempunyai ciri-ciri spesifik. Sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu PT. Bank Muamalat Indonesia.

³⁵ Aisyah Siti. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Mahasiswa Ekonomi Syariah Dan Perbankan Syariah Wilayah Kabupaten Bantul Yogyakarta)". *Aghniya Jurnal Ekonomi Islam*. Vol 2. No 1.2019:102.[Http://Elibrary.Almaata.Ac.Id/1655/](http://Elibrary.Almaata.Ac.Id/1655/)

³⁶ Gulo, W., *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Gramedia Widiasarana Indonesia,2002) , 56.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini berasal dari data sekunder yang bersifat *time series*. Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Data ini diperoleh dengan menggunakan studi literature yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian, selain itu peneliti mempergunakan data yang diperoleh dari internet.

Data penelitian ini adalah data sekunder sehingga metode pengumpulannya dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data secara langsung dari sumbernya berupa dokumen laporan keuangan triwulan PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2017-2021.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data.³⁷ Instrumen penelitian pada dasarnya tidak terlepas dari metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data dari penelitian ini adalah dokumentasi, instrumennya adalah format pustaka atau format dokumen.

³⁷Thalha Alhamid And Budur Anufia, "Instrumen Pengumpulan Data," 2019, 1–20.

G. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier sederhana dengan bantuan *software* SPSS statistics, Metode-metode yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, analisis linear berganda, uji hipotesis dan uji determinan:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik harus dilakukan untuk menguji asumsi-asumsi yang ada pada penelitian dengan model regresi. Model regresi harus terbebas dari asumsi klasik yang terdiri dari normalitas dan heteroskedastisitas

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah jika distribusi datanya normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat grafik normal P-P Plot dan Kolmogorov Smirnov. Grafik histogram membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor (VIF)* dan nilai *Tolerance (TOL)* dan masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikatnya (Y). Jika nilai *VIF* tidak lebih dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0.10 maka model dinyatakan tidak mengandung multikolinearitas.

2. Analisis Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan alat analisis untuk menganalisis dan mengetahui tingkat signifikan dan variabel mana yang sangat berpengaruh terhadap variabel terikat, dalam penelitian ini yaitu variabel loyalitas anggota.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris.³⁸ Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Hipotesis dikategorikan menjadi dua yaitu :

Hipotesis nol (H_0) yaitu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya.

³⁸ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung : Alfabeta, Cv.2017,123.

Hipotesis alternatif (H_a) yaitu hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya.

a. Uji F (Simultan)

Uji F-statistik digunakan untuk menentukan signifikan atau tidaknya suatu variabel bebas secara simultan dalam mempengaruhi variabel terikatnya. Pengujian F-statistik dapat dilakukan dengan melihat nilai probabilitas (uji p-value). Apabila nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi α (1%, 5% atau 10%) yang ditetapkan (berada pada daerah H_1 diterima atau H_0 ditolak), maka variasi dari model regresi dapat menerangkan variasi dari variabel terikat (signifikan).

b. Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t atau uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terkait. Membandingkan nilai statistik dengan titik kritis menurut table. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibanding t tabel, kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen, (t-test) hasil perhitungan atau t_{hitung} ini selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 (5%) . Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai $sig > \alpha$
- 2) H_a ditolak jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai $sig < \alpha$

4. Uji Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah mulai dari nol sampai dengan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independendalam menjelaskan variasi variabel dependen cukup terbatas. Nilai yang mendekati suatu variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependennya.³⁹



³⁹ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung : Alfabeta, Cv.2017,123

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

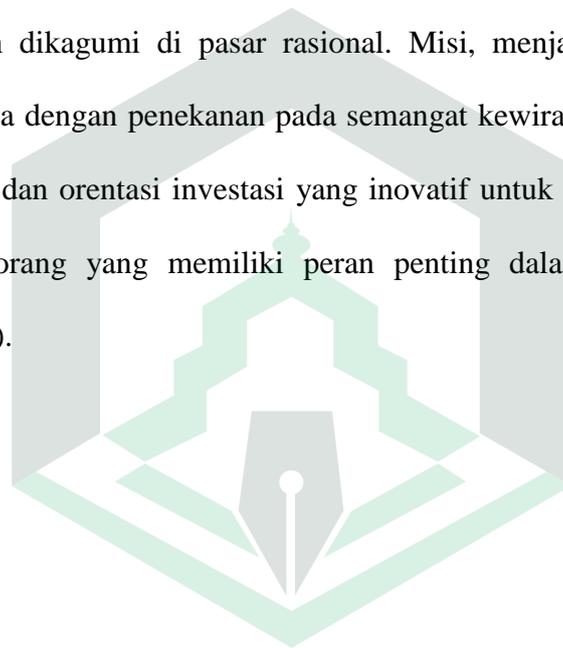
a. Sejarah Singkat PT Bank Muamalat Indonesia

PT Bank Muamalat Indonesia adalah Bank umum pertama di Indonesia yang menerapkan prinsip Syariah dalam menjalankan operasionalnya, adapun pendiriannya berasal dari ide Majelis Ulama Indonesia dengan tujuan untuk menghilangkan bunga Bank pada tanggal 18-20 Agustus 1990. Ide pertama ini lebih di pertegas lagi dari musyawarah nasional, Majelis Ulama di Indonesia di hotel Sahid tanggal 22-25 Agustus 1990. Berawal dari amanat musyawarah nasional VI Majelis Ulama Indonesia dan di mulainya langkah-langkah untuk mendirikan Bank Islam. PT Bank Muamalat berdiri pada tanggal 1 November 1991 berdasarkan akta notaris Yudo Paripurno. PT Bank Muamalat beroperasi pada tahun 1992. Walaupun perkembangannya agak terlambat bila dibandingkan negara-negara lainnya, Perbankan muamalat di Indonesia akan terus berkembang. Dan pada tahun 1992- 1998 hanya ada satu unit PT Bank Muamalat di Indonesia, maka pada tahun 1999 jumlah bertambah menjadi tiga unit. Pada tahun 2000, Bank Muamalat maupun Bank Konvensional yang membuka unit usaha

Syariah telah meningkat menjadi 6 unit.⁴⁰ Sedangkan jumlah BPRS (Bank Perkreditan Rakyat Syariah) sudah mencapai 86 unit dan masih akan bertambah. Di tahun-tahun mendatang, jumlah PT Bank Muamalat ini akan terus meningkat seiring dengan masuknya pemain-pemain baru sampai sekarang.

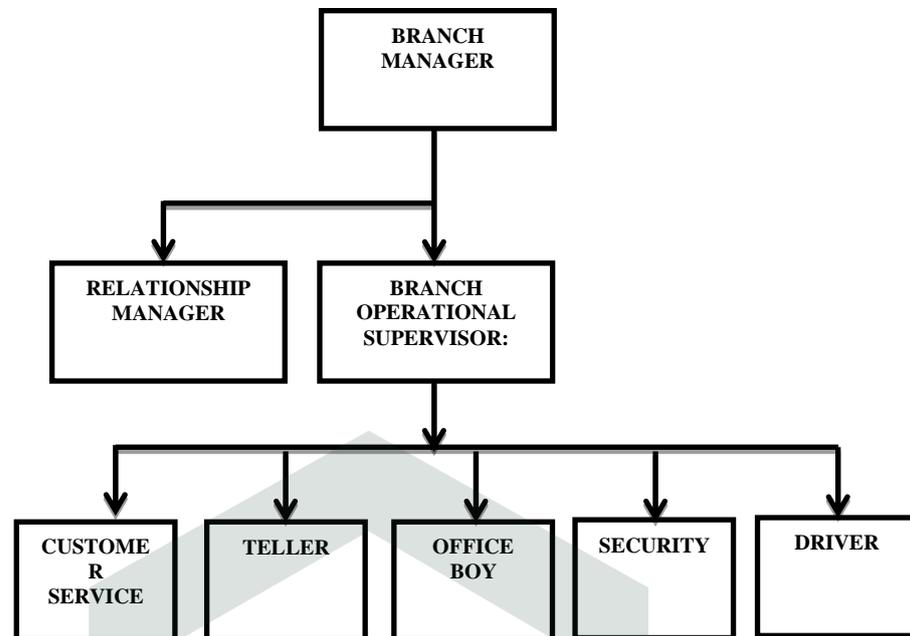
b. Visi Misi PT Bank Muamalat Indonesia

Visi, menjadi Bank Syariah utama di Indonesia, dominan di pasar spiritual dan dikagumi di pasar rasional. Misi, menjadi lembaga keuangan Syariah dunia dengan penekanan pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen, dan orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai bagi orang-orang yang memiliki peran penting dalam sebuah perusahaan (stakeholder).



⁴⁰ Bank Muamalat Indonesia, “*Profil Bank Muamalat*”, [Http://Www.Bank Muamalat .Co.Id/Profil-Bank-Muamalat](http://www.Bank Muamalat .Co.Id/Profil-Bank-Muamalat), Diakses 29 Mei 2021

c. Struktur Organisasi PT Bank Muamalat Indonesia



Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia

Sumber: <https://www.bankmuamalat.co.id/>

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian

1) Branch Manager

Branch manager merupakan pimpinan kantor KCP yang bertanggung jawab atas pencapaian dan kinerja KCP dengan melakukan perencanaan, monitoring dan evaluasi fungsi dan pencapaian sales, *covering area* dan pengelolaan *customer* untuk memenuhi target penjualan yang ditetapkan perusahaan

Beberapa wewenang atau tugas yang dilakukan oleh *Branch manager* diantaranya adalah:

- a) Bertindak sebagai pimpinan KCP dan bertanggung jawab pada direktur utama atas semua operasional KCP .
- b) Memimpin kegiatan pemasaran dalam Perbankan. Pemasaran Perbankan sangat penting dilakukan, hal ini untuk memaksimalkan pendapatan Bank. Manager Bank harus bisa memimpin kegiatan pemasaran produk-produk Perbankan. Kegiatan pemasaran tersebut bisa menggunakan dana yang seefektif dan seefisien mungkin agar program pemasaran yang direncanakan bisa dijalankan dengan baik.
- c) Memonitor kegiatan operasional perusahaan, monitoring kegiatan operasional perusahaan bisa dilakukan dengan menyusun Rencana Bisnis Bank atau RBB. Setelah penyusunan tersebut maka *Branch manager* bisa menjalankan RBB yang sesuai bersama dengan staff-staffnya di kantor KCP Penyusunan RBB bukan hanya disusun dan dijalankan saja, namun manager Bank juga harus memonitor rencana tersebut apakah benar-benar dijalankan dengan baik oleh staffnya atautkah tidak.
- d) Observasi atas kinerja karyawan. *Branch manager* Bank bisa melakukan observasi langsung terhadap kinerja bawahannya. Hal ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana karyawan melakukan pekerjaan yang ditugaskan oleh manager.
- e) Memberikan solusi terhadap semua masalah. *Branch manager* bukan hanya memerintah bawahannya saja, namun manager KCP juga wajib memberikan solusi terhadap semua masalah yang dihadapi karyawannya, baik masalah dengan nasabah ataupun masalah dengan sesama karyawan.

f) Memberi penilaian terhadap kinerja karyawan. Manager KCP Bank berhak untuk memberikan penilaian terhadap kinerja yang dilakukan oleh karyawannya.

2) Supervisor Branch Operation

a) Membina Teller dan Customer Service agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar.

b) Bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan kerja terutama halaman, Banking hall, dan area kerja *Teller, Customer Service*, dan area *front office* lainnya, seperti tempat duduk nasabah, tempat aplikasi dan brosur.

c) Mengelola operasional teller dan customer service Kanca.

d) Melakukan koordinasi internal dan eksternal perusahaan khususnya yang terkait dengan operasional front office Kantor KCP .

e) Melakukan sosialisasi kepada Teller dan Customer Service serta pihak terkait lainnya dalam rangka implementasi kebijakan dan aturan yang berlaku untuk setiap layanan dan aturan yang berlaku untuk setiap layanan operasi front office di Kantor KCP .

f) Membentuk *Teamwork* yang solid dan komunikasi yang efektif di Operasional front office Kanca serta Pengembangan karier dan pelatihan yang dibutuhkan oleh karyawan front office di Kantor KCP .

3) CS (*Customer Service*)

a) Menjelaskan produk dan jasa kepada calon nasabah yang datang atau berkonsultasi melalui telepon.

- b) Melayani pembukaan, penutupan, maupun perubahan rekening dan memastikan bahwa semua sudah sesuai dengan standar perusahaan. Menangani keluhan nasabah.
 - c) Menawarkan kepada nasabah produk atau jasa lain yang ada pada Bank Muamalat Indonesia Capem Salaiga (*cross selling*).
 - d) Memonitor dan menyimpan warkat, buku tabungan dan kartu ATM ke dalam kasanah.
 - e) Melakukan koordinasi dengan bagian lain.
 - f) Mengerjakan instruksi yang diminta atasan yang berkaitan dengan pekerjaannya.
- 4) Teller
- a) Melakukan pekerjaan yang berkaitan dengan penerimaan dan penarikan uang.
 - b) Mengatur dan memelihara saldo atau posisi uang kas yang ada dalam tempat kasanah.
 - c) Melayani penyetoran pindah buku dan transfer.
 - d) Melayani penyetoran warkat kliring.
 - e) Melayani penarikan uang secara tunai.\
 - f) Melakukan pekerjaan lain sesuai dengan ketentuan pekerjaan
- 5) BO (*Beck Office*)
- a) Melakukan instruksi pencairan deposito.
 - b) Memeriksa setoran kliring.
 - c) Membuat kredit nota atau instruksi yang diterima.

- d) Laporan pemakaian materi terapan.
 - e) Menginput transaksi harian.
 - f) Pencadangan biaya- biaya.
 - g) Mendebet rekening nasabah.
- 6) Security
- a) Membukakan pintu apabila ada nasabah yang datang.
 - b) Menjaga keamanan dan tata tertib kantor.
 - c) Pemeliharaan kantor dan pemeliharaan inventarisasi kantor serta perlengkapan/ perbekalan kantor.
 - d) Membantu dalam melayani nasabah.
- 7) OB (*office Boy*)
- a) Bertanggung jawab atas kebersihan kantor.
 - b) Menyediakan makanan dan minuman bagi karyawan yang ada di kantor.
 - c) Pembantu umum.
 - d) Pemeliharaan kantor dan pemeliharaan inventarisasi kantor serta perlengkapan/ perbekalan kantor.
- 8) Driver
- a) Mengantar jemput para karyawan dalam melaksanakan tugas.
 - b) Menjaga agar kondisi kendaraan dinas kantor selalu dalam keadaan siaga.

a. Produk dan Layanan Bank Muamalat

Bank Muamalat memiliki berbagai macam produk serta layanan yaitu:

1) Produk Pendanaan

- a) Tabungan Ib Hijrah

Tabungan iB Hijrah adalah tabungan nyaman untuk digunakan kebutuhan transaksi dan berbelanja dengan kartu Shar-E Debit yang berlogo Visa plus dengan manfaat berbagai macam program subsidi belanja di *merchant* lokal dan luar negeri. Syarat dan Ketentuan Pembukaan Rekening:

b) TabunganKu

Adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Syarat dan Ketentuan Pembukaan Rekening:

c) Giro iB Hijrah

Giro iB Hijrah adalah simpanan berbasis akad Syariah yang penarikannya dapat ditransaksikan menggunakan Cek, Bilyet Giro, Letter of Authorization (LOA), dan/atau Letter of Indemnity (LOI), serta sarana pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan di BANK. Produk Giro berbasis akad Wadi'ah yang memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi bisnis dalam 3 mata uang asing (IDR, USD, SGD) yang didukung oleh Fasilitas Madina (*Muamalat Digital Integrated Access*). Pada Giro Attijary, BANK akan bertindak sebagai penerima dana titipan dan Nasabah bertindak sebagai penitip dana.

d) Tabungan iB Hijrah

Haji Tabungan iB Hijrah Haji merupakan tabungan yang memfasilitasi bagi yang ingin pergi ke tanah suci untuk menyempurnakan ibadahnya dengan

memberikan kenyamanan nyaman, serta berkomitmen memfasilitasi untuk berhijrah dan selalu menjadi lebih baik lagi.

e) Tabungan iB Hijrah Valas

Tabungan iB Hijrah Valas merupakan tabungan yang digunakan untuk kebutuhan transaksi dan investasi yang lebih beragam, khususnya yang melibatkan mata uang US Dollar (USD) dan Singapore Dollar (SGD).

f) Tabungan iB Hijrah

Rencana Tabungan iB Hijrah Rencana merupakan tabungan untuk perencanaan keuangan yang lebih tepat untuk mewujudkan impian masa depan yang lebih baik berdasarkan prinsip Syariah. Adapun keputusan perencanaan keuangan yang dilakukan seperti perencanaan pendidikan, pernikahan, perjalanan wisata, uang muka rumah/kendaraan, berkorban saat idul adha, persiapan pensiun/hari tua dan sebagainya.

g) Tabungan iB Hijrah Prima

Tabungan iB Hijrah Prima merupakan tabungan untuk transaksi bisnis sekaligus investasi yang aman dan menguntungkan. Tabungan ini terdapat fasilitas Shar-E Debit Gold yang dapat digunakan di seluruh jaringan Visa selain itu juga fasilitas bebas biaya airport lounge untuk kebutuhan perjalanan.

h) Tabungan iB Sempel

Tabungan iB Sempel merupakan tabungan untuk siswa dengan syarat yang mudah dan sederhana serta fitur yang menarik untuk mendorong dan mengajarkan siswa menabung sejak dini.

i) Deposito iB Hijrah

Muamalat Deposito Mudharabah adalah simpanan berjangka Syariah dari Bank Muamalat yang keuntungannya berupa bagi hasil atau nisbah dengan tenor 1, 3, 6, hingga 12 bulan. Dalam deposito Syariah, simpanan nasabah berupa investasi tersebut hanya bisa ditarik di waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah pemilik dana (*shahibul maal*) dan pihak Bank (*mudharib*) beserta juga nisbah atau bagi hasil yang sudah disepakati besarnya di awal. Deposito Muamalat tepat bagi nasabah yang ingin menerapkan prinsip Syariah dalam berinvestasi dengan hasil yang optimal.⁴¹

2) Produk Pembiayaan

a) KPR iB Muamalat

KPR Muamalat iB adalah produk pembiayaan yang akan membantu Anda untuk memiliki rumah tinggal, rumah susun, apartemen dan condotel termasuk renovasi dan pembangunan serta pengalihan (take-over) KPR dari Bank lain dengan Dua pilihan akad yaitu akad murabahah (jual-beli) atau musyarakah mutanaqishah (kerjasama sewa).

b) Pembiayaan Modal Kerja

Unsur-unsur modal kerja terdiri dari komponen-komponen alat likuid (cash), piutang dagang (receivable), dan persediaan (inventory) yang umumnya terdiri dari persediaan bahan baku (raw material), persediaan barang dalam proses (work in process), dan persediaan barang jadi (finished goods). Oleh karena itu, pem-biaya-an modal kerja merupakan salah satu atau kombinasi dari

⁴¹ Bank Muamalat Indonesia, “Produk Dan Layanan”, <https://www.bankmuamalat.co.id/Produk-Layanan-Consumer>, Diakses Pada 5 Juni 2021

pembiayaan likuiditas (cash financing), pembiayaan piutang (receivable financing), dan pembiayaan persediaan (inventory financing)

c) iB Muamalat Back to Back

iB Muamalat Back to Back merupakan produk pembiayaan dengan jaminan deposito nasabah yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hal dana untuk waktu yang singkat dengan proses yang cepat, dan penggunaannya tidak bertentangan dengan prinsip Syariah. Pada produk pembiayaan ini deposito merupakan produk yang ditahan sebagai jaminan yang akan diberikan. Namun produk pembiayaan ini masih kurang diminati masyarakat karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang deposito, sehingga jumlah nasabah pada pembiayaan ini masih sedikit.⁴²

2. Data PT Bank Muamalat Indonesia

Tabel 4.1 Data PT Bank Muamalat Indonesia

Dana Pihak Ketiga			Profitabilitas	Pembiayaan
2017 kuartar 1	Rp 37,926,994	0.27	0.17%	0.86
2017 kuartar 2	Rp 39,957,802	0.26	0.15%	0.89
2017 kuartar 3	Rp 41,917,928	0.06	0.11%	0.86
2017 kuartar 4	Rp 42,337,074	-0.28	0.11%	0.84
2018 kuartar 1	Rp 40,243,320	-0.40	0.15%	0.88
2018 kuartar 2	Rp 37,261,315	0.15	0.88%	0.84
2018 kuartar 3	Rp 38,345,156	0.17	0.35%	0.79
2018 kuartar 4	Rp 39,605,430	-0.03	0.08%	0.73
2019 kuartar 1	Rp 39,386,556	-0.04	0.02%	0.71
2019 kuartar 2	Rp 39,103,013	-0.17	0.02%	0.68
2019 kuartar 3	Rp 37,830,732	-0.60	0.02%	0.69
2019 kuartar 4	Rp 33,353,457	-0.06	0.05%	0.74
2020 kuartar 1	Rp 32,888,229	-0.14	0.03%	0.74
2020 kuartar 2	Rp 31,824,555	0.02	0.03%	0.75

⁴² Marliah, *Pegawai Bank Muamalat Cabang Palopo*, Wawancara Senin 2 Juni 2021

2020 kuartar 3	Rp 31,991,306	0.28	0.03%	0.74
2020 kuartar 4	Rp 34,065,036	0.04	0.03%	0.70
2021 kuartar 1	Rp 34,346,510	0.12	0.02%	0.67
2021 kuartar 2	Rp 35,269,508	0.01	0.02%	0.64
2021 kuartar 3	Rp 35,337,569	0.25	0.02%	0.63
2021 kuartar 4	Rp 37,194,947	0.25	0.02%	0.38

(Sumber : Diolah secara manual berdasarkan data dari laporan keuangan triwulanan Bank Mandiri Syariah di website PT. Bank Muamalat Indonesia, www.bankmuamalat.co.id)



3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi pada data yang digunakan untuk penelitian. Uji asumsi klasik meliputi uji *normalitas*, uji *multikolinieritas*, uji *autokorelasi* dan uji *heteroskedastisitas*. Dalam hal ini penulis menggunakan SPSS untuk pengolahan data. Adapun hasil dari pengolahan data adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan uji statistik One Sample Kolmogorov-Smirnov. Berikut hasil uji normalitas.

4.2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.17343538
Most Extreme Differences	Absolute	.284
	Positive	.284
	Negative	-.204
Test Statistic		.284
Asymp. Sig. (2-tailed)		.530 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data di olah SPSS (2022)

Berdasarkan Tabel 4.2 uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*, nilai *Kolmogorov-Smirnov* nilai signifikan

sebesar 0,530 atau lebih besar dari 0,05, sehingga disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam pengujian model regresi terdapat korelasi. Multikolinieritas adalah hubungan linier antara variabel independen di dalam regresi berganda. Model regresi yang baik apabila tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji multikolinieritas pada penelitian ini menggunakan analisis perhitungan nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Dengan nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF 10. Adapun hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a				Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta	t			
1 (Constant)	-.443	.272		-1.630	.121		
Dana Pihak Ketiga	.208	.179	.249	1.163	.261	.983	1.017
Pembiayaan	.754	.364	.445	2.074	.054	.983	1.017

a. Dependent Variable: Pofitabilitas

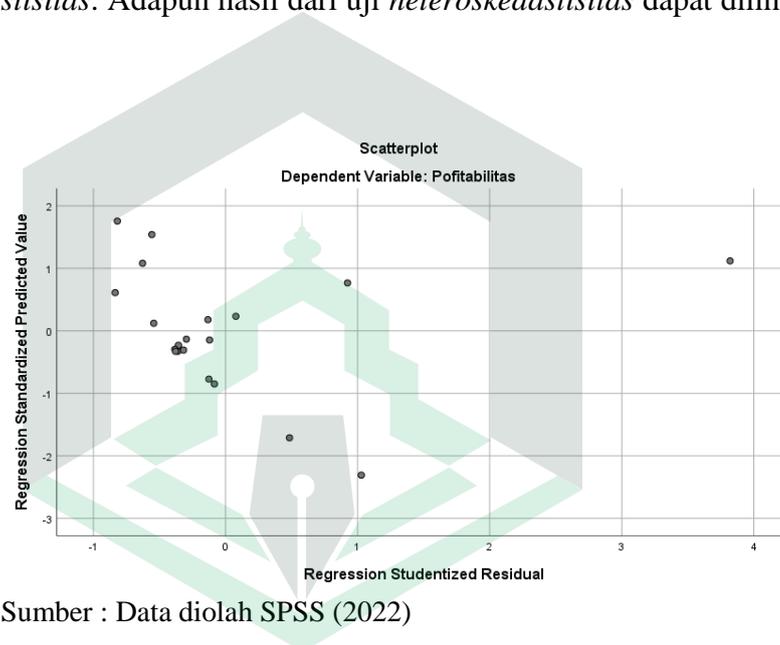
Sumber: Data di olah SPSS (2022)

Dari tabel tersebut hasil dari pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk variabel X1 dan X2 masing masing 0,983 dan nilai VIF untuk variabel X1 dan X2 adalah 1,017. Maka dapat dinyatakan bahwa nilai tolerance dari variabel-variabel tersebut diperoleh lebih besar dari 0,1.

Dan hasil dari nilai VIF pada variabel tersebut adalah kurang dari 10. Maka disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot*, jika dalam grafik *scatterplot* penyebaran data tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu maka kesimpulannya adalah tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Adapun hasil dari uji *heteroskedastisitas* dapat dilihat pada gambar :



Sumber : Data diolah SPSS (2022)

Gambar 4.2 Grafik *Scatterplot*

Berdasarkan Gambar di atas dapat dilihat bahwa dalam grafik *scatterplot* terjadi penyebaran data yang tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Sehingga model regresi layak digunakan untuk menganalisis hubungan penerapan manajemen risiko terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia,

Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.110	.197		-.556	.585
	Dana Pihak Ketiga	.213	.130	.365	1.636	.120
	Pembiayaan	.285	.264	.241	1.080	.295

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Data diolah SPSS (2022)

Hasil output uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser yaitu variabel dana pihak ketiga dan pembiayaan memiliki nilai signifikan sebesar 0,120 dan 0,295. Dimana nilai variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Berganda

Adapun hasil analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS, Analisis uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga dan pembiayaan terhadap Profitabilitas (ROA). Selain itu, juga untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (dependen) terhadap variabel terikat (independen). Seperti terlihat pada Tabel 4.5

Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Berganda

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.443	.272		-1.630	.121
	Dana Pihak Ketiga	.208	.179	.249	1.163	.261
	Pembiayaan	.754	.364	.445	2.074	.054

a. Dependent Variable: Pofitabilitas

Sumber : Data diolah SPSS (2022)

Persamaan Regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + e$$

$$Y = 0,443 + 0,208 X_1 + 0,754X_2$$

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 0,443 artinya jika rata-rata variabel independen (dana pihak ketiga dan pembiayaan) konstan, maka rata-rata tingkat ROA akan naik sebesar 0,443 satuan.
- b. Koefisien regresi dana pihak ketiga (X_1) sebesar 0,208 yang berarti bahwa setiap penambahan 1 satuan nilai dana pihak ketiga maka akan menaikkan ROA sebesar 0,208 satuan.
- c. Koefisien regresi pembiayaan (X_2) sebesar 0,754 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan nilai pembiayaan maka akan menaikkan ROA sebesar 0,754 satuan.

5. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*. Untuk melihat diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan, maka perlu dilakukan uji t untuk melihat pengaruh penerapan manajemen risiko terhadap profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia.

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji statistik t atau uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terkait. Membandingkan nilai statistik atau t hitung dengan titik kritis menurut tabel atau t tabel. Hasil perhitungan (*t-test*) atau t hitung ini

selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 (5%). Kriteria uji parsial jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk derajat bebas (df) = n-k-1 adalah 20-2-1 = 17. Dengan rumus

$$t_{tabel} = (a/2 ; n-k-1)$$

$$t_{tabel} = (0,05/2 ; 17)$$

$$t_{tabel} = (0,025 ; 17)$$

berdasarkan tabel distribusi “t” diperoleh $t_{0,025,17} = .$ Selain itu dapat menggunakan signifikan penelitian $< 0,05$

Tabel 4.6 Hasil Uji t (Parsial)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.443	.272		-1.630	.121
	Dana Pihak Ketiga	.208	.179	.249	1.163	.261
	Pembiayaan	.754	.364	.445	2.274	.054

a. Dependent Variable: Pofitabilitas

Sumber : Data diolah SPSS (2022)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.6 tersebut, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Dapat dilihat bahwa nilai t-test pada kolom sig. untuk variabel dana pihak ketiga (X1) sebesar $0,261 > 0,05$ sedangkan $t_{hitung} 1,163 < 2,10982 t_{tabel}$. Ini berarti H_1 ditolak dan H_0 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia.
- 2) Berdasarkan hasil uji pada tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai t-test pada kolom sig. untuk variabel pembiayaan (X2) sebesar $0,054 < 0,05$ sedangkan $t_{hitung} 2,274 > 2,10982 t_{tabel}$. Ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan

berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X1, X2 dan X3 secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y. Untuk mengetahuinya dilakukan uji signifikan dengan membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel dan melihat nilai signifikan level (sig), jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak. Untuk nilai F hitung diperoleh dari pengolahan data dengan program SPSS dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.172	2	.086	2.558	.107 ^b
	Residual	.572	17	.034		
	Total	.743	19			

a. Dependent Variable: Pofitabilitas

b. Predictors: (Constant), Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga

Sumber : diolah SPSS (2022)

- 1) Jika F hitung > F tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima
- 2) Jika F hitung < F tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak

Atau

- 1) Jika $p < 0,05$, maka Ho ditolak dan Ha diterima
- 2) Jika $p > 0,05$, maka Ho diterima dan Ha ditolak

Dengan tingkat signifikan 5% dan derajat kebebasan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 18$ maka tabel di dapat $F(2;20-2) = (3:18) = 3,55$. Dalam perhitungan diperoleh F hitung lebih kecil dari F tabel, yaitu 2,558 Pada tabel tersebut dapat dilihat nilai $F_{hitung} 2,558 < F_{tabel} 3,55$. Hal tersebut berarti H_1 ditolak dan H_0 diterima. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga dan pembiayaan secara bersama-sama tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) dengan nilai signifikan sebesar $0,107 > 0,05$.

6. Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi atau uji R^2 digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Adapun hasil perhitungan R^2 pada SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.481 ^a	.231	.141	.18335

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data diolah SPSS (2022)

Berdasarkan Tabel hasil perhitungan uji R^2 dapat diketahui bahwa besarnya kontribusi pengaruh dana pihak ketigan dan pembiayaan terhadap profitabilitas (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia sebesar 0,231. Artinya,

pengaruh yang diberikan oleh dana pihak ketiga dan pembiayaan terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia sebesar 23,1% sedangkan 76,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

B. Pembahasan

Penelitian ini akan membahas tentang pengaruh dana pihak ketiga dan pembiayaan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Untuk menjawab masalah tersebut peneliti menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data dengan mengambil data di situs resmi Bank Muamalat Indonesia yang merupakan data triwulan dari tahun 2017-2021 yang memiliki jumlah 20 sampel. Lalu data yang didapatkan akan di analisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26 agar mempermudah peneliti mengelola data penelitian. Hasil analisis uji asumsi klasik yang telah dilakukan dengan beberapa tahap pengujian menunjukkan hasil sebagai berikut :

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia

Diketahui bahwa nilai t-test pada kolom sig. untuk variabel dana pihak ketiga (X_1) sebesar $0,261 > 0,05$ sedangkan $t_{hitung} 1,163 < 2,10982 t_{tabel}$. Ini berarti H_1 ditolak dan H_0 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia. Hal ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Risa Arisanti Ni, Dede 2019 yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara dana Pihak ketiga terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Jabar Syariah.

Hal ini dikarenakan adanya ketidak seimbangan antara jumlah sumber dana yang diperoleh dengan jumlah pembiayaan yang diberikan kepada nasabah sehingga bank mengalami kemungkinan kerugian karena pendapatan bagi hasil dari penyaluran pembiayaan kepada nasabah tidak menghasilkan profit.

2. Pengaruh Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia

Diketahui bahwa nilai t-test pada kolom sig. untuk variabel pembiayaan (X2) sebesar $0.054 < 0,05$ sedangkan $t_{hitung} 2,274 > 2,10982 t_{tabel}$. Ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh Aulia Fuad Rahman, Ridha Rochmanika (2020) yang menyatakan bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas yang diproksikan melalui *Return on Asset* (ROA) pada bank umum syariah di Indonesia. Pembiayaan bagi hasil seharusnya diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas bank syariah. Dan penelitian yang dilakukan oleh Slamet Riyadi dan Agung Yulianto (2020) yang menyatakan bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, pembiayaan jual beli FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia

Dalam perhitungan diperoleh F hitung lebih kecil dari F tabel, yaitu 2,558. Pada tabel tersebut dapat dilihat nilai $F_{hitung} 2,558 < F_{tabel} 3,55$. Hal tersebut berarti H_1 ditolak dan H_0 diterima. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga dan pembiayaan secara bersama-sama tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) dengan nilai signifikan sebesar $0,107 > 0,05$.

4. Tabel hasil perhitungan uji R^2 dapat diketahui bahwa besarnya kontribusi pengaruh dana pihak ketiga dan pembiayaan terhadap profitabilitas (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia sebesar 0,231. Artinya, pengaruh yang diberikan oleh dana pihak ketiga dan pembiayaan terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia sebesar 23,1% sedangkan 76,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga dan pembiayaan terhadap profitabilitas (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS 26, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji t dihasilkan nilai t-test pada kolom sig. untuk variabel pembiayaan (X2) sebesar $0,054 < 0,05$ sedangkan $t_{hitung} 2,274 > 2,10982 t_{tabel}$. Ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia.
2. Berdasarkan hasil uji t pada tabel, dapat dilihat bahwa nilai t-test pada kolom sig. untuk variabel pembiayaan (X2) sebesar $0,054 < 0,05$ sedangkan $t_{hitung} 2,274 > 2,10982 t_{tabel}$. Ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia
3. Berdasarkan uji F dihasilkan perhitungan diperoleh F hitung lebih kecil dari F tabel, yaitu 2,558 Pada tabel tersebut dapat dilihat nilai $F_{hitung} 2,558 < F_{tabel} 3,55$. Hal tersebut berarti H_1 ditolak dan H_0 diterima. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga dan pembiayaan

secara bersama-sama tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) dengan nilai signifikan sebesar $0,107 < 0,05$.

5. Berdasarkan Tabel hasil perhitungan uji R^2 dapat diketahui bahwa besarnya kontribusi pengaruh dana pihak ketiga dan pembiayaan terhadap profitabilitas (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia sebesar 0,231. Artinya, pengaruh yang diberikan oleh dana pihak ketiga dan pembiayaan terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia sebesar 23,1% sedangkan 76,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

B. Saran

Dalam penelitian ini tentunya masih banyak kekurangan, baik keterbatasan waktu, keterbatasan data, dan keterbatasan penulisan dari penulis sendiri. Agar dapat memperoleh hasil yang lebih bagus dan lebih mendalam maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan periode pengamatan, sebab semakin lama interval waktu pengamatan maka semakin besar pula kesempatan untuk memperoleh informasi mengenai variabel yang lebih baik untuk penelitian yang akurat.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan jumlah objek penelitian, sebab semakin banyak sampel objek penelitian maka akan memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat. Misalnya dapat menggunakan seluruh Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) yang ada di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Muhith, "Sejarah Perbankan Syariah", *Jurnal Kajian Keislaman dan Pendidikan*, Volume 01, Nomor 02, (September 2012):77
- Statistik Perbankan Syari'ah Tahun 2019 Di Publish Oleh OJK
- Fathurrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syari'ah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012).
- Muhammad, *Bank Syari'ah Problem, dan Prospek Perkembangan di Indonesia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), 265.
- Suryani, "Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan syari'ah Di Indonesia (Rasio Keuangan Pada Bus Dan UUS Periode 2008-2010)", *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, vol. 2, no. 2, (2012): 158
- Risa Arisanti Ni, Dede. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Jabar Syariah)*. Diss. Universitas Komputer Indonesia, 2019.
- Dewi, F. C., and H. M. Zakaria. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan LDR Terhadap ROA Pada Perbankan." *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)* 10.2 (2021): 197-213.
- Rahman, Aulia Fuad, and Ridha Rochmanika. "pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, dan rasio Non Performing Financing terhadap profitabilitas bank umum syariah di indonesia." *Iqtishoduna* (2020).
- Riyadi, Slamet, and Agung Yulianto. "Pengaruh pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia." *Accounting Analysis Journal* 3.4 (2020).
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), 48.
- Pasal 1 Nomor 20 UU No. 21 Tahun 2008.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 64

Veithzal Rivai, *Bank and Financial Institute Management*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 413

Veithzal Rivai, *Bank and Financial Institute Management*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 413.

Pasal 1 Nomor 21 Undang-Undang No. 21 Tahun 2008

Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan-Edisi Revisi 2014*, Cetakan keduabelas, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 102.

Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011),106

Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009),116

Martono Hardjito, *Manajemen Keuangan, Edisi Pertama*, (Yogyakarta:Ekonesia, 2002), 82

Ansori And Safira, “Analisis Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Profitabilitas (Studi Komparatif Pada Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Periode 2012 – 2015).”

Van Home And Wachowicz, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Salemba Em (Jakarta, 1998).

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2nd Ed. (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2017).

Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002),79.

Muh.Ruslan Abdullah Dan Fasiha, *Pengantar Islamic Economics Mengenal Konsep Dan Praktek Ekonomi Islam*,Cetakan Pertama (Makassar:Lambung Informasi Pendidikan, 2013),100

Dsn Mui, "Sekilas Tentang Dsn-Mui (Online)", 2021. [Www.Dsnmui.Or.Id](http://www.Dsnmui.Or.Id)

Muh.Ruslan Abdullah Dan Fasiha, *Pengantar Islamic Economics Mengenal Konsep Dan Praktek Ekonomi Islam*,Cetakan Pertama (Makassar:Lambung Informasi Pendidikan, 2013),103

- Otoritas Jasa Keuangan,"Undang – Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah",02 Desember 2013.Www.Ojk.Go.Id
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada 2015), 65.
- Andri Soemitra,*Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta : Kencana, 2016),156.
- Fasiha,*Islamic Finance (Konsep Dan Aplikasi Dalam Lembaga Keuangan Syariah)*, Cetakan Ke 1(Palopo:Laskar Perubahan, 2016),83
- Fasiha,*Islamic Finance (Konsep Dan Aplikasi Dalam Lembaga Keuangan Syariah)*, Cetakan Ke 1(Palopo:Laskar Perubahan, 2016),102
- M. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Pt. Rineka,1992), 102.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002),48.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011),106
- Aisyah Siti. “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Mahasiswa Ekonomi Syariah Dan Perbankan Syariah Wilayah Kabupaten Bantul Yogyakarta)”. *Aghniya Jurnal Ekonomi Islam*. Vol 2. No 1.2019:102.[Http://Elibrary.Almaata.Ac.Id/1655/](http://Elibrary.Almaata.Ac.Id/1655/)
- Gulo, W., *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Gramedia Widiasarana Indonesia,2002) , 56.
- Thalha Alhamid And Budur Anufia, “Intrumen Pengumpulan Data,” 2019, 1–20.
- Sugiyono.Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung : Alfabeta, Cv.2017,123.
- Sugiyono.Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung : Alfabeta, Cv.2017,123
- Bank Muamalat Indonesia, “*Profil Bank Muamalat*”,[Http://Www.Bank Muamalat .Co.Id/Profil-Bank-Muamalat](http://Www.Bank Muamalat .Co.Id/Profil-Bank-Muamalat), Diakses 29 Mei 2021

Bank Muamalat Indonesia, “*Produk Dan Layanan*”,
[https://www.bankmuamalat.co.id /Produk-Layanan-Consumer](https://www.bankmuamalat.co.id/produk-layanan-consumer), Diakses
Pada 5 Juni 2021

Marliah, *Pegawai Bank Muamalat Cabang Palopo*, Wawancara Senin 2 Juni
2021



LAMPIRAN – LAMPIRAN



LAMPIRAN 1

TABEL DISTRIBUSI T

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11982	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10000	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

LAMPIRAN 2

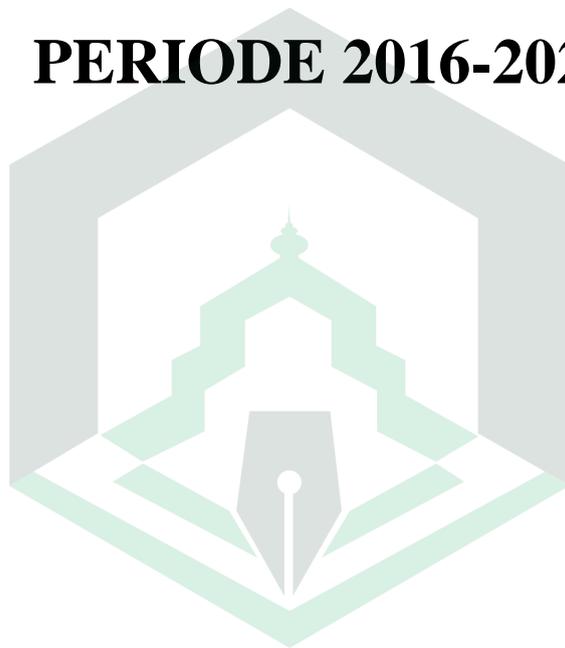
TABEL DISTRIBUSI F

Tabel Uji F

$\alpha =$ 0,05	$df_1=(k-1)$								
	$df_2=(n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
	1	161.44 8	199,500	215.70 7	224,583	230,162	233.98 6	236,768	238,883
	2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
	3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
	4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
	5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
	6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
	7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
	8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
	9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
	10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
	11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
	12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
	13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
	14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
	15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
	16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
	17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
	18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
	19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
	20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
	21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
	22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
	23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
	24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
	25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
	26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
	27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
	28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
	29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278

LAMPIRAN 3

LAPORAN KEUANGAN
TRIWULAN PT BANK
MUAMALAT INDONESIA
PERIODE 2016-2020



LAMPIRAN 4

RIWAYAT HIDUP

Riyas Fratama, lahir di Lasusua pada tanggal 08 Oktober 1998. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah Rizal P bernama dan ibu Risma Rika Dewi. Saat ini, penulis bertempat tinggal Jl. Cakalang Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2010 di SD MIS Pejabi. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di MTSN Lasusua hingga tahun 2013. Pada saat menempuh pendidikan di SMP, penulis aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Lasusua. Setelah lulus SMA di tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu di prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact person penulis : *rysfri28@gmail.com*

